

FOREIGN TRADE POLICY MONITORING



THE US PULLED OUT FROM THE PARIS AGREEMENT

Pada hari pertama masa jabatan keduanya, Presiden Donald Trump **menandatangani executive order penarikan AS dari Paris Agreement (PA)**. Penarikan tersebut berpotensi berpengaruh pada upaya dunia untuk menahan kenaikan suhu global lebih dari 1,5 °C. AS merupakan penyumbang gas rumah kaca nomor 2 setelah China (Berdasarkan Statistical Review of World Energy 2024).

LEGAL ANALYSIS

Withdrawal AS berpotensi pada berkurangnya *international support* dari negara maju kepada negara berkembang (Pasal 9.1 PA) yang akan berpengaruh pada pemenuhan NDC.

ADVOCACY

- Kebijakan pelarangan ekspor menjadi salah satu kebijakan perdagangan yang tengah banyak dipilih oleh para negara anggota WTO seperti Indonesia yang menerapkan larangan ekspor produk raw material.
- Pelarangan ekspor dari RRT yang memiliki dampak terbesar terhadap supply bahan baku baterai di AS akan berdampak pada pasokan global produk EV.
- Indonesia perlu mengantisipasi tren global terkait pelarangan ekspor dan potensi terganggunya pasokan global atas produk EV.

RE-LAUNCH THE NEGOTIATIONS FOR AN EU-MALAYSIA FREE TRADE AGREEMENT

Pada 20 Januari 2025, UE dan Malaysia akan **membuka kembali perundingan terkait UE-Malaysia FTA**. Hubungan kerja sama perdagangan antara Malaysia dan UE telah berjalin dengan nilai total perdagangan yang besar yaitu 45 Miliar Euro per tahun. Aspek yang akan dikedepankan dalam FTA adalah *sustainability, free trade, labour rights, dan climate and environmental protection*



ADVOCACY

- Indonesia perlu mempersiapkan diri atas dampak politik maupun ekonomi atas kebijakan withdrawal AS.
- Potensi hilangnya *international support* dari AS perlu diantisipasi mengingat Indonesia merupakan salah satu penerima manfaat dalam implementasi NDC (merujuk pada Enhanced NDC RI 2022)
- Withdrawal AS* dari PA memungkinkan beralihnya dukungan dari energi terbarukan ke bahan bakar fosil. Dimana batu bara sebagai salah satu bahan bakar fosil merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia dengan nilai 11,2 juta USD pada tahun 2022 (SISTER Kemendag).



CHINA WEIGHS NEW EXPORT RESTRICTIONS



Pada tanggal 3 Januari 2025, MOFCOM **RRT telah mengusulkan pembatasan ekspor baru** pada teknologi yang digunakan dalam memproduksi komponen baterai seperti Litium dan Galium.

Negara pengimpor terbesar produk Litium dari RRT adalah AS dengan nilai 13 Miliar USD pada tahun 2023. Adanya pelarangan ekspor dari RRT berdampak besar pada supply bahan baku industri baterai di AS.

LEGAL ANALYSIS

Pelarangan ekspor dilarang dalam Pasal XI GATT 1994.



ADVOCACY

- Perkembangan ini perlu diantisipasi oleh Indonesia khususnya mengenai strategi dalam perundingan IEU-CEPA.
- Mengingat Malaysia saat ini tergabung dalam *Joint Task Force (JTF)* dengan Indonesia dalam implementasi EUDR maka besar kemungkinan Malaysia akan memanfaatkan FTA sebagai dasar penerapan perlakuan khusus atas eksportasi produk yang berdampak pada EUDR khususnya *palm oil*.
- Indonesia perlu mempertimbangkan kembali strategi dalam penyelesaian isu *palm oil* di JTF mengingat Indonesia dan Malaysia akan memiliki forum bilateral dengan UE.